

## BAB V

### KONSEP PERENCANAAN DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar Perencanaan

Dari uraian pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan bahwa di dalam tapak konservasi tersebut akan di tambah fasilitas akomodasi sebuah Hotel Wisata. Hotel yang di bangun direncanakan menjadi sebuah Hotel Wisata yang dapat melengkapi tuntutan kebutuhan akomodasi bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke bangunan Cagar budaya Candranaya dan berkunjung ke Jakarta Khususnya. Walau hotel ini merupakan hotel wisata tetapi tak menutup kemungkinan untuk menerima konsumen yang sedang melakukan perjalanan bisnis karena fungsi hotel secara umum adalah menyediakan sarana akomodasi bagi wisatawan ataupun pebisnis yang datang dari luar kota. Fasilitas akomodasi ini kapasitasnya direncanakan untuk skala wisata perorangan, keluarga, ataupun kelompok (*group*).

Perencanaan bertujuan sebagai tempat peristirahatan baik sementara ataupun untuk tinggal selama beberapa hari di dalamnya. Dan melalui berbagai analisis dan pendekatan-pendekatan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka disusunlah usulan pemecahan tersebut untuk mengatasi kendala-kendala sekaligus mengangkat potensi kawasan. Di harapkan dengan perencanaan ini nantinya dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke Candranaya Jakarta khususnya dan DKI Jakarta umumnya.

#### 5.2 Konsep Dasar Perancangan

##### 5.2.1 Perancangan Pola Hubungan Kawasan Hotel

Antara hotel dengan fasilitas-fasilitas wisata lainnya harus saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut di pengaruhi oleh aspek kontekstual dan aspek teknis kawasan:

- Sirkulasi dibuat dengan menyatukan unsur lingkungan kawasan. Membentuk suatu pola yang memberikan hubungan erat antar tempat yang dituju sehingga dapat mengontrol aktifitas wisatawan pada kawasan.
- Mudahnya akses pencapaian dalam mencapai suatu lokasi merupakan persyaratan mutlak suatu kawasan wisata.
- Identifikasijalur pedestrian berdasarkan elemen-elemen *street furniture*.
- Penggunaan *signages* yang menjadi petunjuk sirkulasi pada kawasan.
- Penambah *anopen space* dengan elemen keras dan lunak guna mengarahkan, membatasi, menerangi, mengatur kenyamanan thermal lingkungan dan melingkupi agar suasana lebih asri, alami, dan teratur.

##### 5.2.2 Perancangan Bangunan dan Ruang Kawasan Hotel

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi bangunan hotel, antara lain :

- Dapat menampung sesuai kapasitas yang dibutuhkan.
- Keberadaan bangunan harus memenuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah daerah setempat seperti persyaratan dasar bangunan (KDB), ketinggian bangunan, dan sebagainya di Jakarta Barat.
- Perencanaan dan perancangan hotel tidak boleh lepas dari faktor lingkungan sebagaimana konsep arsitektur neo vernacular.
- Keberadaan bangunan harus mengacu pada kaidah arsitektural baik fungsional, estetika maupun struktural.

##### 5.2.3 Perancangan Arsitektur Neo Vernacular

Berdasarkan lokasi tapak yang merupakan daerah konservasi, maka penggunaan arsitektur neo vernacular sebagai berikut:

1. Mengembalikan bentuk-bentuk asli bangunan konservasi dan menggunakan bentuk yang selaras dengan bangunan konservasi yang terlebih dahulu berdiri sehingga terjadi keselarasan antara bangunan hotel wisata dengan Candranaya.
2. Pengemasan hotel yang modern tetapi tetap memperhatikan kaidah bangunan sekitar seperti candranaya, sehingga bentuk dan elemen yang digunakan sebagai bahan bangunan juga dapat menyatu dan selaras dengan konsep konservasi dan hotel wisata.
3. Mengambil beberapa bentuk dan elemen yang mendasar dari bangunan candranaya untuk di terapkan terhadap bangunan hotel agar hotel wisata ini juga memberikan kesan klasik.

#### 5.2.4 Perancangan Sistem Struktur dan Konstruksi Hotel

Sistem struktur dan konstruksi yang digunakan disesuaikan dengan bentuk bangunan dan konsep Arsitektur Neo Vernacular :

a. Sistem Modul Bangunan

Bangunan menggunakan modul horizontal dan vertikal dengan mempertimbangkan aktivitas yang akan diwadahi, kapasitas, karakter jenis ruang, dan penataan perabot yang memerlukan persyaratan tertentu.

b. Sistem Struktur

Sistem sub struktur yang akan digunakan untuk bangunan "Hotel Wisata di Lahan Konservasi Candranaya" adalah pondasi tiang pancang. Sistem super struktur yang digunakan adalah struktur rangka (grid) berupa balok dan kolom, sistem up struktur yang digunakan adalah atap datar atau atap beton tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memberikan variasi atap bubungan agar selaras dengan bangunan candranaya.

c. Sistem Konstruksi

Sistem konstruksi yang akan digunakan adalah sistem konstruksi beton dikarenakan bahan mudah didapat dan mudah dalam pelaksanaan, memiliki kesan kokoh, serta memungkinkan berbagai macam variasi finishing dalam mencapai penampilan karakter yang natural.

#### 5.2.5 Perancangan Mekanikal-Elektrikal dan Utilitas Hotel

Hotel wisata di lahan konservasi candranaya Jakarta menggunakan utilitas bangunan sebagai berikut:

a. Pencahayaan terdiri dari pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

Pencahayaan alami digunakan pada siang hari untuk *skylight* pada lobby, plasa, conference room dan lain sebagainya. Untuk unit kamar hotel dibuat jendela-jendela untuk memasukkan cahaya matahari kedalam kamar. Sedangkan pencahayaan buatan merata digunakan untuk koridor, dinding, lantai dan unit kamar serta fasilitas hotel yang aktivitasnya tidak memerlukan pengamatan khusus.

b. Sumber tenaga listrik utama yang digunakan adalah dari PLN yang disalurkan ke gardu utama setelah melalui transformator, aliran listrik di distribusikan ketiap-tiap lantai melalui *Sub Distribution Panel* (SDP). Sedangkan energi listrik cadangan menggunakan generator set dengan *automatic switch system* yang terletak pada ruangan dengan dinding berganda / *glass wools* untuk meredam suara dan getaran.

c. Memakai penghawaan buatan. Karena terletak di iklim tropis menyebabkan suhu nyaman yang diinginkan dalam suatu bangunan belum bias tercapai. AC setempat digunakan dalam unit kamar sedangkan AC Central digunakan untuk lobby, fasilitas indoor, kantor pengelola dan lain sebagainya.

- d. Jaringan komunikasi internal dan eksternal.
- e. Jaringan air bersih menggunakan air bersih dari artetis dan PDAM yang di distribusikan ke tiap lantai melalui sistem down feed.
- f. Jaringan air kotor yang dilakukan proses penyaringan / pembersihan dlu sebelum sampai pada pembuangan akhir.
- g. Jaringan persampahan dengan sistem manual pewardahan dan pengumpulan di setiap kamar yang kemudian dibawa ke TPS.
- h. Penangkal petir menggunakan sistem Faraday yang menggunakan tiang-tiang *bliksem split* dengan tinggi 30cm, diatas atap bangunan yang dipasang setiap 3,5m. Tiang yang satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan kawat tembaga dan turun melalui kawat menuju arde.
- i. Pemadam kebakaran menggunakan *hydrant* dan *fire extinguisher* di setiap ruang publik yang memungkinkan. Dan untuk sarana deteksi dan alarm kebakaran menggunakan heat and smoke detector. Pada tiap-tiap ruangan dipasang sprinkler yang bekerja jika suhu mencapai 60-70°C. Penutup kaca pada sprinkler akan pecah dan menyemburkan air. Jarak antar sprinkler biasanya 4 m di dalam ruangan dan 6 meter di koridor.
- j. Sistem transportasi vertical menggunakan lift yang dapat diakses oleh semua tamu hotel.
- k. Keamanan lingkungan dengan menggunakan pos-pos penjagaan dengan pengontrolan secara rutin dan berkala, CCTV, Security Checking,

### 5.3 Program Ruang

NO.	JENIS RUANG	LUAS (M2)
<b>KELOMPOK RUANG KEGIATAN UMUM</b>		
1.	PlasaPenerima	240
2.	Lobby	120
3.	Lounge	81
4.	Lavatory	26,9
5.	Front office	50
6.	Ruang yang disewakan	270
Jumlah		787,9
Sirkulasi 30%		236,37
Jumlah Keseluruhan		1024
<b>KELOMPOK RUANG TAMU BERSAMA</b>		
1.	Meeting Room	
	• Besar	62,24
	• Kecil	33,08
2.	Restaurant	
	• Main Dining Room	205,2
	• Dapur	68,4
	• Bar and Coctail	366,25
	• Lavatory	29,7
	• Kasir	12
3.	Coffe Shop	162
4.	Function Room	
	• Rg. Pertemuan	1250
	• Pre Function Room	375
	• Outdoor Conference (wedding)	125
	• RuangGanti	416,7

	•Pantry	416,7
	•Rg. Operator	15
	•Gudangperabot	250
	•Lavatory	29,7
5.	Sport Area	
	• Fitness Center	334,25
6.	Kids Club	80
7.	Open Theater	100
8.	Wedding Out Door	500
	Jumlah	4.654,22
	Sirkulasi 30%	1.396,26
	Jumlah Keseluruhan	6.050
<b>KELOMPOK KEGIATAN MENGINAP</b>		
1.	Deluxe Room	5712
2.	Premiere Room	2496
	Jumlah	8208
	Sirkulasi 30%	2482,4
	Jumlah Keseluruhan	10671
<b>KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA</b>		
1.	Rg.General Manager Office	43,2
2.	Rg. Assistance General Manager Office	43,2
3.	Rg. Room Office	43,2
4.	Rg. Food and Baverage Office	43,2
5.	Rg.Marketing Office	43,2
6.	Rg.Human Resource Office	43,2
7.	Rg.Purchasing Office	43,2
8.	Rg.Accounting Office	43,2
9.	Rg. Engineering Office	43,2
10.	Rg. Administration office	43,2
11.	Rg. Security and Parking office	43,2
12.	Meeting Room	43,2
13.	Lavatory	12
	Jumlah	547,2
	Sirkulasi 30 %	164,16
	Jumlah Keseluruhan	712
<b>KELOMPOK KEGIATAN PELAYANAN</b>		
1.	Room Boy Station	54
2.	House Keeping Office	75,6
3.	Ruang karyawan	
	•Rg. Makan	155,7
	•Rg. Training	80
	•Rg.seragam& locker	103,8
	•Mushola	
	○ Ruang shlt	7
	○ Rg. wudhu	1,6
	•Lavatory	6
4	Laundry and dry cleaning	68,04

5.	Dapurutama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapur utama</li> <li>• Pantry</li> </ul>	97,2 36
6.	Receiving area/ loading dock	75,6
7.	Gudang <ul style="list-style-type: none"> <li>•Gdg. Kering</li> <li>•Gdg. dingin</li> <li>•Gdg. Sayuran</li> <li>•Gdg. Peralatandapur</li> <li>•Gdg. Minuman</li> <li>•Gdg. Botolkosong</li> <li>•Gdg. Perabot</li> <li>•Gdg. Peralatan</li> <li>•Gdg. Bahanbakar</li> <li>•GdgPenerimaan</li> </ul>	19,44 24,3 24,3 29,16 21,6 21,6 97,2 21,6 27 32,4
8	Ruang engineering <ul style="list-style-type: none"> <li>•Ruanggenset</li> <li>•Ruang panel listrik</li> <li>•Ruangpompa air</li> </ul>	25 16 25
Jumlah		1.065,14
Sirkulasi 30 %		319,54
JumlahKeseluruhan		1385

**Tabel 5.1.** Program Ruang  
Sumber : analisispenulis, 2013

NO.	JENIS RUANG	STANDAR BESARAN	KAPASITA S	LUAS (M2)	SU M B E R
<b>KELOMPOK PARKIR DALAM</b>					
1.	Parkir mobil tamu menginap	3m x 5,5m / mobil	Diperkirakana satu kamar akan dihitung 1 mobil sehingga terdapat 108 mobil	3m x 5,5m x 108 = 1782 m <sup>2</sup>	C
2.	Parkir motor tamu	1,5m x 2m / motor	10 % mobil tamu menginap	10% x 1782 = 178.2 m <sup>2</sup>	C
3	Parkir mobil karyawan	3m x 5,5m / mobil	30 mobil	3m x 5,5m x 35 = 495 m <sup>2</sup>	C
4.	Parkir motor karyawan	1,5 x 2m / motor	75 motor	1,5 x 2m x 75 = 225 m <sup>2</sup>	C

<b>Jumlah</b>	2.680,2 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 100 %</b>	2.680,2 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	5.360,4 m <sup>2</sup> = 5.361 m <sup>2</sup>

**Tabel 5.2.** Program Ruang Parkir basement  
Sumber : analisispenulis, 2013

NO.	JENIS RUANG	STANDAR BESARAN	KAPASITAS	LUAS (M2)	SUMBER
<b>KELOMPOK RUANG LUAR</b>					
1.	Parkir mobil tamu Candranaya	3 m x 5,5 m / mobil	Diperkirakan 20 mobil	3m x 5,5 m x 20 = 330 m <sup>2</sup>	C
2.	Parkir motor tamu Candranaya	1,5 m x 2 m / motor	Diperkirakan 40 motor	1,5m x 2 m x 40 = 120 m <sup>2</sup>	C
3.	Parkir mobil tamu tidak menginap	3 m x 5,5 m / mobil	Diperkirakan 20 mobil	3m x 5,5 m x 40 = 330 m <sup>2</sup>	C
4.	Parkir motor tamu tidak menginap	1,5 m x 2 m / motor	10 % mobil tamu tidak menginap	10% x 330 = 33 m <sup>2</sup>	C
<b>Jumlah</b>				813 m <sup>2</sup>	
<b>Sirkulasi 100 %</b>				813 m <sup>2</sup>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				1626 m <sup>2</sup>	

**Tabel 5.3.** : Program ruang Kelompok Ruang Luar  
Sumber : analisispenulis, 2013

#### Rekapitulasi

No	Kelompok Kegiatan	Luas (m <sup>2</sup> )
		Indoor dan outdoor Terbangun
1.	KELOMPOK RUANG KEGIATAN UMUM	1024
2.	KELOMPOK RUANG TAMU BERSAMA	6.050
3.	KELOMPOK KEGIATAN MENGINAP	10.671
4.	KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA	712
5.	KELOMPOK KEGIATAN PELAYANAN	1385
6.	KELOMPOK RUANG PARKIR (DALAM)	5361
	KELOMPOK RUANG PARKIR (LUAR)	1626
<b>JUMLAH</b>		26829

**Tabel 5.4.** Rekapitulasi Pendekatan Program Ruang  
Sumber : Analisa

#### 5.4 Studi Besaran Tapak



**Gambar 5.1.** Site Rencana Perancangan Hotel  
Sumber : Dokumentasi pribadi

Besaran diperhitungkan berdasarkan peraturan bangunan daerah setempat, dalam hal ini mengacu pada Perda Jakarta Barat. Berdasarkan RTRW Jakarta Barat, hotel wisata yang akan direncanakan di kawasan konservasi candranaya, Jakarta Barat merupakan bangunan di pinggir jalan lokal, maka ditetapkan peraturan-peraturan bangunan sebagai berikut :

KDB = 40-60%

KLB = 4.0

Ketinggian Bangunan = 24 lantai

Besar luas tapak ini harus memenuhi persyaratan KLB, maka perlu cek dengan luas tapak minimum yang diperbolehkan. Dimana menurut RTRW, ketentuan KLB adalah 4.0

$$\text{Luas Tapak Minimum} = \frac{\text{Luas Total Lantai Bangunan}}{\text{KLB}}$$

Maka dapat ditetapkan :

$$\begin{aligned} \text{Luas Tapak Minimal} &= \text{Luas Total Bangunan + candranaya} / \text{KLB maks} \\ &= \frac{29287}{4.0} \\ &= 7322 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan luasan tapak adalah 7322 m<sup>2</sup> dan berdasarkan pertimbangan tapak terpilih, luasan tapak adalah ±30.860 m<sup>2</sup>. dengan luasan tapak tersebut dapat diketahui :

$$\begin{aligned} \text{Luas Tapak Tertutup Bangunan Maks} &= \text{Luas Tapak} \times \text{KDB} \\ &= 30.860 \text{ m}^2 \times 0,6 \\ &= 18.516 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dengan demikian ketinggian bangunan pada tapak terpilih adalah :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Lantai} &= \text{Luas Total Bangunan + candranaya} / \text{Luas Tapak Tertutup} \\ &= 29287 \text{ m}^2 / 18516 \text{ m}^2 \\ &= 1.58 \text{ (2 lantai)} \end{aligned}$$

Namun Hal ini bukan menjadi patokan karena patokan dalam tapak ini adalah perbandingan hotel dan candranaya asli di banding tapak baru yang harus sama dengan candranaya asli di banding tapak asli.

Maka di dapat hitungan jumlah lantai :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Lantai} &= (\text{Luas Total bangunan+candranaya}) / \text{luas tapak untuk hotel} \\ &= 29287 / 5000 \\ &= 5,857 \text{ (6Lantai)}\end{aligned}$$

Maka tinggi bangunan hotel wisata di lahan konservasi ini nantinya adalah kurang lebih 6 lantai. Sehingga tidak terdapat perbedaan tinggi yang begitu mencolok dengan bangunan konservasi candranaya karena masih dalam tahap yang cukup wajar. Dengan tinggi bangunan baru tersebut juga dapat memberikan kemudahan untuk menonjolkan bangunan hotel tersebut walau bangunan hotel di bangun di samping atau di belakangnya karena akan masih tetap terlihat dari depan. Dan keuntungannya adalah dapat menjadi seolah – olah bangunan hotel wisata ini merupakan background dari bangunan candranaya ini nantinya.





**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN LP3A**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan LP3A pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 27 September 2013  
Waktu : 09.00 – 10.15 WIB  
Tempat : Ruang Multimedia Kampus Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Agung Adi Nugroho  
NIM : L2B009004  
Judul : Hotel Wisata di Lahan Konservasi Candranaya Jakarta

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

1. Dosen Pembimbing I : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng.
2. Dosen Pembimbing II : Ir. Hendro Trilisty, MT.
3. Dosen Penguji : Ir. Dhanoë Iswanto, MT.

**Pelaksanaan Sidang:**

1. Sidang Kelayakan Sinopsis dengan judul Hotel Wisata di Lahan Konservasi Candranaya dimulai pada pukul ±8.45 WIB.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 30 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
  - a. Latar belakang judul Sinopsis
  - b. Penekanan desain
  - c. Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan
  - d. Pendekatan Lokasi dan Tapak
3. Sesi pertanyaan dan masukan dari Tim Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

**LP3A Hotel Wisata di Lahan Konservasi Candranaya**

**a. Ir. Hendro Trilistyo, MT.**

Pertanyaan:

Keluarga atau ahli waris Candranaya apakah masih sering dating? Kalau iya apakah ada tempat tinggal khusus untuk keluarga?

Jawaban:

Keluarga atau ahli waris sudah tidak sering dating ke bangunan candranaya ini sejak mereka menjual bangunan konservasi ini kepada pengembang Modernland Realty Tbk. Dan tidak ada penginapan khusus untuk keluarga atau ahli waris yang dating ke bangunan ini. Kalau mereka ingin menginap disediakan fasilitas akomodasi apartemen yang berada pada belakang bangunan candranaya ini atau hotel Novotel yang berada di depan bangunan ini.

Pertanyaan:

Apakah ada hubungan bangunan Candranaya ini dengan klenteng sebagai tempat ibadah? Kalaupun ada apakah ada study banding yang anda lakukan?

Jawaban:

Bangunan ini tidak ada hubungan dengan klenteng tapi di dalam setiap bangunan cina biasanya fungsi dan penataan ruangnya hamper sama dengan klenteng, seperti ruang tengah yang di gunakan untuk ibadah dan kanan kiri samping, dan belakang sebagai tempat service. Tetapi apabila di butuhkan saya siap untuk survey ke klenteng untuk mendapat jawaban pasti

Masukan:

Sebaiknya anda survey ke klenteng dan di sana anda akan mempelajari juga arsitektur tionghoa. Lalu pelajari fungsi ruangnya.

Jawaban:

Baik Pak, terimakasih

Pertanyaan:

Kenapa anda mengambil jumlah kamar jumlahnya 108? Apa alasan saudara?

Jawaban:

Saya mengambil jumlah 108 adalah dari rata-rata hotel heritage yang saya studi banding dan saya mengambil rata – ratanya, lalu saya mengambil nilai tertinggi dalam ilmu fengshui china yaitu 9. Dan jumlah kamar 108 itu apabila semua angka yang tertulis itu di jumlah  $1 + 0 + 8 = 9$  maka akan mendapat angka 9 sebagai angka tertinggi dan di percaya angka keberuntungan.

Masukan:

Menurut saya jumlah kamar anda kok nanggung, apakah tidak sebaiknya lebih dari 120. Karena dalam kesimpulan klasifikasi hotel anda bintang 4. Biasanya bintang 4 itu minimal kamar yang ideal itu 120. Tapi ya terserah anda coba anda pelajari lagi. Kalau itu yang anda anggap baik ya silahkan di lanjut dengan eksplorasi.

Pertanyaan:

Dalam Klenteng biasanya ada bangunan kaya fas bunga seperti koin boling itu apa artinya dan fungsinya untuk apa?

Bangunan seperti tugu kecil di depan klenteng yang letaknya di sebelah kiri klenteng itu gunanya untuk membakar kertas amal. Fungsinya adalah untuk kita menabung amal untuk tabungan kita apabila kita nanti mati menghadap dewa

**b. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng.**

Pertanyaan :

Dalam Bab 5 anda halaman 46 telah dibahas penambahan tapak yang anda pilih, tetapi di halaman 69 kenapa muncul tapak baru? Tapak mana yang ingin anda pakai?

Jawaban:

Maaf Pak itu kesalahan saya dalam memasukkan gambar, seharusnya halaman 69 sudah memakai tapak terpilih. Tapak yang saya pilih telah saya bahas di halaman 46 dan pelebaran tapak yang saya pilih adalah pelebaran tapak ke sebelah utara. Alas an saya adalah karena jalan gajah mada merupakan jalan 1 arah dari selatan ke utara sehingga untuk saya membangun di sebelah selatan sepertinya akan mengganggu pemandangan candranaya dari jalan gajah mada ini. Kalau saya memilih di sebelah barat dan utaranya maka saya dapat mengolah bangunan hotel wisata seakan menjadi background candranaya dan seakan candranaya di pangku oleh bangunan baru tersebut. Dan dapat semakin menonjolkan candranaya bahwa candranaya merupakan bangunan konservasi yang di unggulkan.

Masukan:

Seharusnya anda bahas mengapa anda bisa mendapatkan tapak perluasan di utara jangan hanya tiba tiba ketemu di utara dengan alas an sedemikian rupa. Di selatan atau di belakang atau di tempat lain juga memungkinkan bangunan hotel di bangun. Anda liat resort – resort di pure tanah lot itu di belakang pure ada resort. Dia bisa di bangun tapi kelayakanlah yang menentukan. Dan apakah pantas apabila resort berada di belakang pure malah di atas pure. Pelajari bangunan konservasi, contoh lain BI Surakarta itu juga bagus.

Pertanyaan :

Apabila anda memilih tapak perluasan di sebelah utara lalu di mana anda akan membangun bangunan baru tersebut? Dan bagaimana bentuknya apakah akan sejajar? Lebih kedepan atau ke belakang? Alasan anda apa?

Jawaban:

Saya memilih di utara dan saya akan membangun hotel wisata itu berada pada utara dan barat bangunan konservasi pak sehingga seakan gubahan massa hotel ini nantinya berbentuk L, sehingga seakan akan bangunan konservasi ini memiliki background bangunan hotel ini dan seakan di pangku oleh bangunan baru ini.

Baik pak, terimakasih

Masukan:

Dalam LP3A anda ini urutan pembahasan masih kurang runtut. Sebaiknya apabila anda lulus ke tahap eksplorasi nanti, anda memperbaiki LP3A ini. Karena menurut saya anda kurang kritis dalam menyusun LP3A.

Pertanyaan :

Di dalam sini anda membahas Pemilihan Tapak apa anda masih memilih tapak? Coba and abaca judul anda. Bagaimana anda bias menulis pemilihan tapak?

Jawaban:

Judul saya Hotel Wisata di Lahan Konservasi Candranaya, tapak sudah di tentukan melalui judul yaitu tapak di lahan konservasi candranaya, disitu saya menulis karena saya mengikuti alur dalam penyusunan LP3A standart. Namun bila hal itu salah saya akan mencoba memperbaikinya.

Masukan:

Anda terjebak alur LP3A yang sebenarnya anda tidak perlu terjebak dalam pemilihan tapak. Karena dari judul anda telah di tentukan bahwa tapak anda di lahan konservasi anda tidak lagi membahas pemilihan tapak. Anda kurang kritis, seharusnya anda lebih kritis karena Judul anda beda dari yang lain.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan masukan dari Tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dengan Judul Hotel Wisata di Lahan Konservasi Candranaya dan dilakukan revisi sebagai syarat melanjutkan ke tahap Studio Eksplorasi.

Pokok revisi tersebut adalah:

- Perbaiki alur LP3A dan lengkapi data – data yang masih kurang.

Semarang, 4 October 2013  
Peserta Sidang

**Agung Adi Nugroho**  
NIM. L2B009004

**Mengetahui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng  
NIP. 19520505 198011 1

Ir. Hendro Trilistyo, MT  
NIP. 19500624 198011 1

**Penguji**

Ir. Dhanoë Iswanto, MT  
NIP. 19571222 198703 1











